

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini juga didukung menggunakan metode survei. Menurut Notoatmodjo (2016) penelitian survei deskriptif bertujuan untuk menggambarkan masalah kesehatan dalam suatu kelompok penduduk. Adapun penelitian ini mendeskripsikan tentang tingkat pengetahuan masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05 terhadap penggunaan suplemen kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian menggambarkan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05.

##### **1.2.2 Sampel**

Pengertian sampel menurut (Sugiyono, 2015), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (Sani, 2016), sampel adalah bagian yang dapat mewakili populasi untuk

dijadikan sebagai objek dari penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi periode September - Oktober 2021. Adapun kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Sampel diperoleh dengan memperhatikan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Usia dewasa yang berumur sekitar 18 - 60 tahun.
- 2) Tidak dalam keadaan sakit
- 3) Bersedia menjadi responden dan dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Responden yang tidak lengkap mengisi kuesioner.
- 2) Tidak bisa baca tulis

Penentuan jumlah sampel penelitian diperhitungkan dengan menggunakan rumus Lemeshow, dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Jumlah sampel ditambah 10%, maka :

$$\begin{aligned} n &= 96,04 + 10\% \\ &= 96,04 + ( 96,04 \times 10\% ) \\ &= 96,04 + 9,6 \\ &= 105,64 \Rightarrow 106 \end{aligned}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

z = 1,96 *score* pada signifikansi tertentu (tingkat keyakinan ditentukan 95 %)

p = Proporsi jumlah kasus tertentu terhadap populasi. Jika jumlah kasus belum diketahui maka ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat kepercayaan terhadap populasi yang diinginkan  
Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil bahwa jumlah sampel minimal yang diperoleh 96.

### **1.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh data pendapat atau jawaban mengenai tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan suplemen kesehatan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban ya atau tidak, hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, sehingga dengan demikian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia. Selain menggunakan kuesioner, penelitian ini juga menggunakan alat bantu seperti alat tulis, laptop dan kamera digital.

### **1.4 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait dengan penelitian sehingga diperoleh kesimpulan penelitian. Variabel tunggal yaitu gambaran sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sikap, ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05 terhadap penggunaan suplemen kesehatan selama masa pandemi COVID-19.

## **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Suplemen kesehatan dalam penelitian ini adalah semua jenis produk yang mengandung vitamin mineral, asam amino atau herbal yang digunakan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama masa pandemi.
2. Masyarakat Desa Gedongan adalah orang yang tinggal di daerah yang masih masuk wilayah Desa Gedongan.
3. Tingkat Pengetahuan, yaitu pemahaman atas penginderaan dari penglihatan dan pendengaran yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05 terhadap penggunaan suplemen kesehatan.
4. Karakteristik demografi responden adalah data pribadi yang meliputi usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

## **1.6 Rencana Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian direncanakan dengan menempuh beberapa tahapan, meliputi tahap awal, tahap pelaksanaan, dan akhir atau pelaporan. Berikut dijabarkan mengenai rencana pada penelitian ini.

### **1.6.1 Tahapan Awal**

Langkah awal penelitian dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan maupun studi kepustakaan mengenai tingkat pengetahuan penggunaan multivitamin dan suplemen, lalu mengajukan judul penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian yang apabila

telah disetujui maka diseminarkan pada seminar proposal. Pengajuan seminar proposal dilakukan setelah proposal di acc dan peneliti mendaftar seminar di fakultas. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan perbaikan atau revisi berdasarkan ketentuan. Apabila revisi telah selesai maka peneliti mempersiapkan untuk melakukan penelitian dengan terlebih dahulu mengurus izin penelitian.

### **1.6.2 Tahap Pelaksanaan (Penelitian)**

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan setelah memperoleh perizinan penelitian dari instansi. Pengambilan data dilakukan setelah surat izin dikeluarkan, dilakukan pada bulan September - Oktober 2021. Sebelum mengambil data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepada responden, kuesioner yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebar. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian statistik *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki minimum nilai alpha sebesar 0,6. Adapun penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Penelitian juga didahului dengan pengarahan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung agar jawaban responden benar-benar

menjawab dengan jujur sehingga menunjukkan hasil penelitian yang sebenarnya. Apabila data penelitian telah terkumpul maka peneliti melakukan tabulasi data untuk keperluan melakukan skoring. Data yang telah ditabulasi juga menjadi dasar untuk analisis data.

### **1.6.3 Tahap Akhir Penelitian**

Tahap akhir penelitian dilakukan dengan menginterpretasikan hasil olah data penelitian terkait dengan tingkat pengetahuan masyarakat Desa Gedongan RT 01 RW 05 terhadap penggunaan suplemen kesehatan selama masa pandemi COVID-19. Selanjutnya peneliti melakukan analisa data, data di analisis di hitung sehingga hasil akhir dalam bentuk persentase (%) dan tabel. Pengolahan data penelitian dilakukan setelah data penelitian terkumpul sesuai sejumlah sampel yang ditetapkan. Menurut Notoatmodjo (2016) data penelitian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, merupakan langkah yang dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data.
- b. *Coding*, merupakan tahap memberikan kode secara manual oleh peneliti pada data sebelum diolah dengan komputer. Semua data yang telah dikumpulkan, dicatat, dikelompokkan, dan diolah.
- c. *Entry*, merupakan tahap mengisi data ke dalam program komputer sesuai dengan jawaban responden.
- d. *Tabulating*, merupakan tahap menyusun tabel-tabel data sesuai dengan penelitian atau kebutuhan penelitian yang diinginkan peneliti.

## 1.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences*. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif menggunakan *Microsoft excel* untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel. Data kualitatif yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan tingkat pekerjaan penggunaan suplemen kesehatan, jawaban benar akan diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0. Menurut Notoatmodjo (2012), kategori pengetahuan dari data yang dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif dan di sajikan dalam bentuk tabel maupun grafik adalah sebagai berikut:

- a. Dikatakan mempunyai pengetahuan baik apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak  $> 75\%$
- b. Dikatakan mempunyai pengetahuan sedang apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak 50-75%
- c. Dikatakan mempunyai pengetahuan kurang apabila pertanyaan yang dijawab benar sebanyak  $< 50\%$

**Tabel 3.1 Kategori Tingkat Pengetahuan**

No	Interval	Kategori
1	$>75\%$	Pengetahuan Baik
2	50%-75%	Pengetahuan Cukup
3	$<50\%$	Pengetahuan Kurang